

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

a) Sejarah Singkat Pekon

Pekon Purwodadi di buka pada Tahun 1955, pada waktu itu merupakan wilayah Dusun yang Kelurahanya menginduk ke Waringinsari. Tahun 1987 Waringinsari dipecah menjadi 2 yaitu Waringinsari Barat dan Waringinsari Timur dari tahun 1987-2007. Kemudian pada Tanggal 28 Februari 2007 Purwodadi mekar yang peresmiannya di syahkan oleh Bupati Tanggamus karena Kabupaten Pringsewu pada waktu itu belum terbentuk.

b) Sejarah Kepemimpinan Pekon Purwodadi

Adapun Tokoh Masyarakat yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa atau Kepala Pekon adalah sebagai berikut :

1. Bapak Sutikno pada Tanggal 28 Februari-6 September 2007
2. Bapak Parjan pada Tanggal 7 September 2007-6 September 2013
3. Bapak Sutikno 2014-2019
4. Bapak Subardan (Pejabat Antar Waktu) 2016-2019

c) Kondisi Geografis

Pekon Purwodadi adalah salah satu pekon dalam Wilayah Kecamatan Adiluwih yang terletak di sebelah utara dari Pekon Purwodadi Utara Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu. Pekon Purwodadi memiliki luas wilayah 385460 Ha dan jumlah penduduk 3090 orang. Bentuk permukaan tanah merupakan dataran rendah dan tidak berbukit – bukit. Pekon Purwodadi terletak \pm 8 Km Ke Ibu kota kecamatan dan ke ibu kota Kabupaten \pm 15 Km.

Batas-Batas wilayah Pekon Purwodadi:

Sebelah Utara : Pekon Waringin Sari Timur Kec. Adiluwih
 Sebelah Selatan : Pekon Pandan Sari Utara
 Sebelah Barat : Pekon Pandan Surat
 Sebelah Timur : Pekon Tri Tunggal Mulyo Kec. Adiluwih

d. Kondisi Demografi

1. Jumlah Penduduk

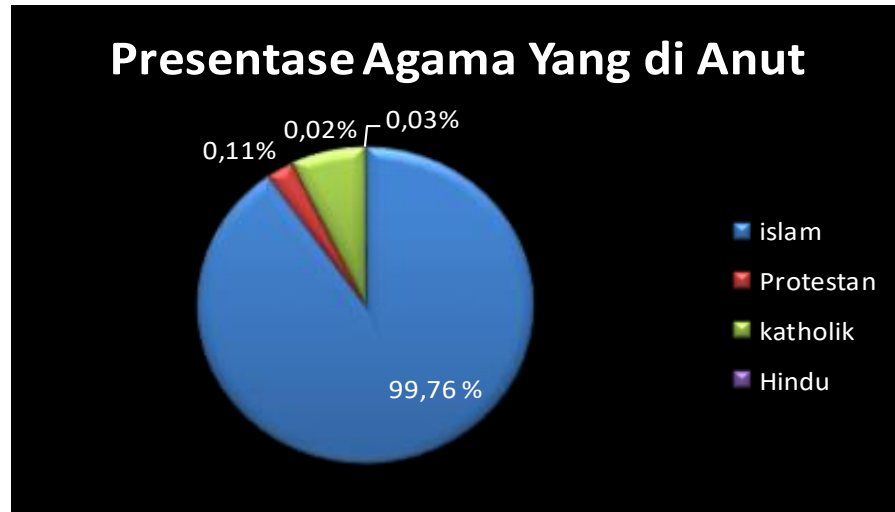
Jumlah penduduk Desa Purwodadi pada saat ini berjumlah 3.090 jiwa.

Table.1 Jumlah Penduduk

Jumlah KK	Laki-laki	Perempuan
857 KK	1.561 jiwa	1.529 jiwa

2. Jumlah Penduduk menurut Agama/ Kepercayaan

Masyarakat Purwodadi menganut agama Islam dan Kristen serta Hindu yang memiliki presentase sebagai berikut :

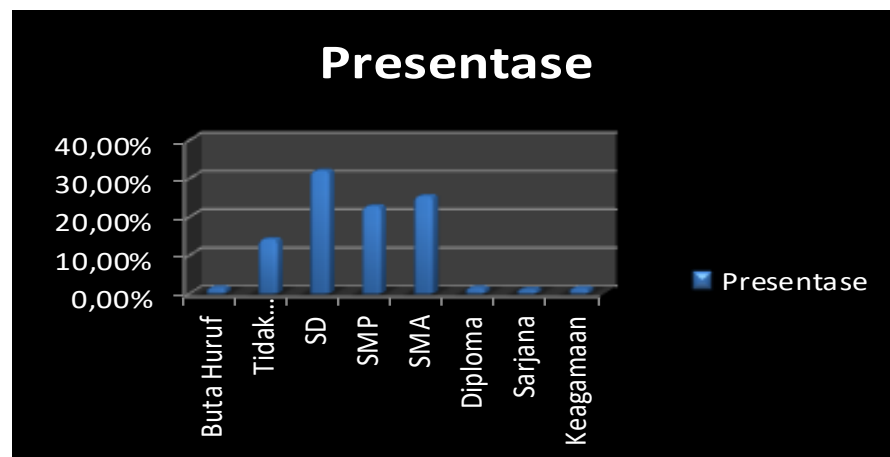


Gambar.1 Presentase Agama yang dianut

3. Pendidikan Penduduk

Pekon Purwodadi memiliki persentase penduduk yang sangat baik tetapi lulusan yang hanya sampai SD/sederajat sangat banyak.

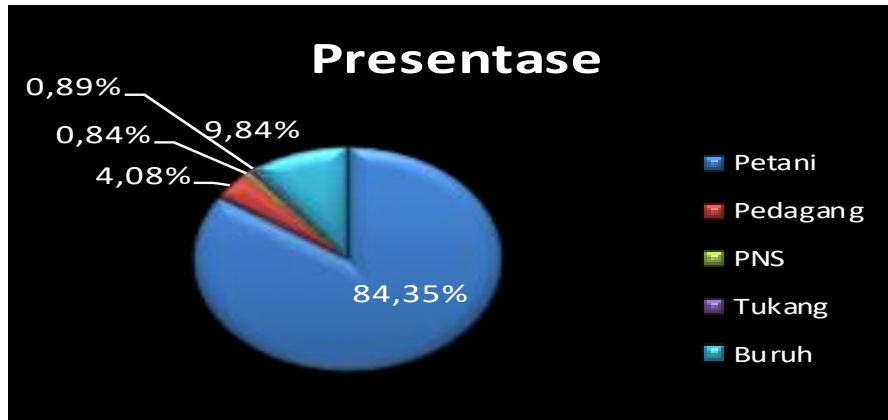
Berikut gambaran presentase pendidikan didesa Purwodadi:



Gambar.2 Presentase Penduduk Berdasarkan Pendidikan

4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk Purwodadi mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian adalah sebagai pegawai negeri sipil dan sisanya menjadi pedagang, tukang dan buruh. Berikut gambaran di Pekon Purwodadi.



Gambar.3 Presentase Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

e. Kondisi Sarana dan Prasarana

Pekon Purwodadi memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat sebagai berikut:

Table.1 Sarana dan Prasarana Pekon

NO	Sarana	Jumlah (unit)
1	Balai pekon	1
2	SMA/Sederajat	1
3	SMP/Sederajat	1
4	SD/Sederajat	2
5	TK/Sederajat	2
6	Masjid/ Mushola	10
7	Gereja	2
8	Lapangan Sepak Bola	1
9	Lapangan Badminton	2
10	Puskesmas	1
11	Pondok Pesantren	3

2.1.2 Rencana Pembangunan Pekon

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan pekon maka perlu disusun rencana program pembangunan pekon sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah pekon dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan kampung selama empat tahun 2017 sampai dengan 2020, yaitu:

I. Penyelenggaraan Pemerintah Pekon

- Penghasilan Tetap Kepala Pekon dan Aparatur Pekon
- Tunjangan Kepala Pekon dan Perangkat
- Operasional Perkantoran
- Pembuatan Website Pekon
- Operasional BHP
- Operasional LPM
- Operasional PKK
- Operasional Karang Taruna
- Operasional Hansip dan Linmas
- Penyusunan Review RPJM Pekon
- Penyusunan RKP Pekon
- Penyusunan APB Pekon
- Pembiayaan Pemilihan Kepala Pekon

II. Pelaksanaan Pembangunan Pekon

- Pembangunan Jalan Aspal Lingkungan
- Pembangunan *Drainase*
- Pembangunan Talut
- Pembangunan Sumur Bor
- Pembangunan Jalan Rabat Beton

III. Pemberdayaan Masyarakat

- Pelatihan Kelompok Home Industri
- Pelatihan Kelompok Wanita Tani

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Pekon Purwodadi merupakan Pekon yang masih dalam proses berkembang. Penduduk yang 84,35% memiliki pekerjaan sebagai petani menjadi salah satu faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Pekon Purwodadi.

Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan:

- a) Kurangnya pemanfaatan IT sebagai media sarana penyajian informasi pekon guna eksplorasi potensi-potensi Pekon.
- b) Laporan keuangan pekon belum menggunakan sistem dan masih secara manual.
- c) Kurangnya infrastruktur pekon salah satunya belum ada identitas jalan.
- d) Kurangnya pengetahuan pengelola terhadap pembukuan dan laporan keuangan home industri tahu Pekon Purwodadi.
- e) Kurangnya strategi pemasaran dalam aktivitas bisnis pada home industri tahu di Pekon Purwodadi.
- f) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang investasi yang benar.

2.2.2 Perumusan Masalah

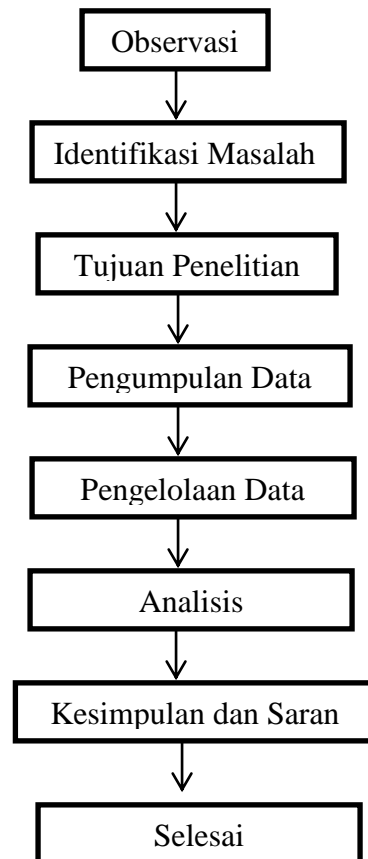
Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

- a) Bagaimana cara pemanfaatan IT sebagai penyajian sistem informasi Pekon Purwodadi?
- b) Bagaimana cara pemanfaatan IT dalam sistem laporan keuangan berbasis IT pada pekon Purwodadi?
- c) Bagaimana langkah untuk melengkapi infrastruktur jalan di pekon ?
- d) Bagaimana cara agar pengelola home industri tahu dapat membuat laporan keuangan yang benar dalam menjalankan usaha?

- e) Bagaimana strategi pemasaran yang tepat untuk home industri tahu di pekon Purwodadi?
- f) Bagaimana langkah agar masyarakat Pekon Purwodadi dapat didedukasi sehingga tidak menjadi korban investasi yang salah ?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

- a) Flowchart Pemecahan Masalah



Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa permasalahan yakni belum adanya pemanfaatan IT sebagai media penyajian informasi dan potensi pekon, laporan keuangan pekon masih dilakukan secara manual, belum adanya identitas pada infrastruktur jalan di pekon, kurangnya pemahaman mengenai laporan

keuangan maupun pembukuan yang tepat pada home industri tahu serta belum mengetahui strategi memasarkan produk agar lebih luas dikenal masyarakat.

b) Realisasi Pemecahan Masalah

Membuat website Pekon sebagai media penyajian informasi dan potensi-potensi yang ada di Pekon, mengadakan pelathan Ms.Excel kepada aparaturn Pekon guna pembuatan laporan keuangan pekon lebih mudah dan efisien, membantu memberikan identitas atau memberikan nama-nama jalan disetiap gang Pekon guna memudahkan informasi arah jalan, memberikan pelatihan pembukuan sederhana laporan keuangan pada pengelola home industri tahu agar dapat mengontrol pengeluaran dan pemasukan dalam produksi, memberikan pelatihan dan penerapan model bisnis canvas agar aktivitas bisnis pada home industri tahu tersebut berjalan dengan baik serta membantu memasarkan produk hasil home industri melalui media online, serta mengadakan sosialisasi mengenai Gerai Investasi Syariah (GIS) agar masyarakat Pekon Purwodadi memahami dengan baik bagaimana investasi yang benar.

2.2.4 Tujuan

- a) Mempermudah penyajian informasi mengenai Pekon dan potensi-potensi yang ada di Pekon melalui website.
- b) Memudahkan aparat pekon dalam pembuatan laporan keuangan pekon dengan pemanfaatan IT.
- c) Infrastruktur jalan di Pekon lebih jelas dan informatif.
- d. Mempermudah pengelola home industri tahu dalam penyusunan pembukuan sederhana dan laporan keuangan.
- e) Pengembangan strategi pemasaran pada home industri tahu Pekon Purwodadi.
- f) Agar masyarakat memahami bagaimana cara investasi yang benar dan tidak menjadi korban investasi yang salah.

2.2.5 Manfaat

- a) Memudahkan pengaksesan informasi tentang Pekon Purwodadi dan potensi-potensi yang ada di Pekon agar tereksplor dan dapat dikenal masyarakat luas.
- b) Pembuatan laporan keuangan pekon lebih mudah efisien.
- c) Memudahkan arah-arah jalan yang ada di Pekon sehingga lebih komunikatif.
- d) Dapat mengontrol besaran pemasukan dan pengeluaran dari pengelolaan home industri tahu yang dijalankan lebih mudah.

- e) Memperluas pangsa pasar produk hasil dari home industri tahu dan meningkatkan penghasilan.
- f) Masyarakat memiliki wawasan tentang investasi yang benar dan dapat mencegah terjadinya investasi bodong.

2.2.6 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada beberapa aspek yang ada di Pekon Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu ini untuk memberikan pengembangan yang mencakup lingkup pemerintahan dan home industri tahu yakni pembuatan website Pekon, pelatihan excel kepada aparatur pekon, pelatihan pembukuan sederhana dan laporan keuangan pada aparatur home industri tahu, pemberian identitas infrastruktur jalan guna memberikan arah jalan agar lebih informatif, sosialisasi dan penerapan strategi pemasaran di home industri tahu dengan menggunakan model bisnis canvas untuk membantu pengembangan aktifitas bisnis yang benar serta membantu pemasaran produk dari home industri tahu tersebut, serta mengadakan pemahaman tentang investasi yang benar kepada anggota PKK.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

a) Pembuatan Website Pekon (Agesti Rahayu)

Website Pekon sebagai media penyajian informasi-informasi tentang Pekon yang memudahkan pengaksesan serta mengkesplor potensi-potensi yang ada di Pekon Purwodadi agar lebih mudah dikenal masyarakat luas.

b) Pelatihan Ms.Excel Kepada aparatur Pekon untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan pekon (Diah Priyanti Ningrum)

Rencana program pelatihan excel kepada aparatur prkon untuj memudahkan pembuatan laporan keuangan pekon agar lebih mudah dan efisien dengan memanfaatkan IT.

c) Penambahan infrastruktur jalan dengan pemberian identitas nama jalan di Pekon (Nananang Setiawan)

Rencana kegiatan membuat identitas (nama) infrastruktur jalan di Pekon Purwodadi dengan tujuan agar memberikan arah jalan yang lebih informatif.

d) Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana dan laporan keuangan kepada pengelola home industri tahu (Eno Widya Listi)

Program kegiatan pelatihan pembukuan sederhana dan laporan keuangan kepada aparatur pengelola home industri tahu agar dapat mengontrol besaran laba dari setiap penjualan, mengontrol besar pemasukan dan pengeluaran dalam sekali produksi.

e) Pelatihan dan penerapan model bisnis Canvas di home industri

Tahu (Achmad Nur Setiawan)

Penerapan model bisnis canvas di home industri tahu agar mengembangkan strategi aktifitas bisnis sekaligus memperluas dalam memasarkan produk sehingga meningkatkan pendapatan.

f) Sosialisasi Gerai Investasi Syariah kepada Anggota PKK (Iis Ratih)

Program sosialisasi tentang Gerai Investasi Syariah (GIS) kepada ibu-ibu PKK dan masyarakat bertujuan agar masyarakat memiliki pengetahuan tentang investasi yang benar dan mencegah terjadinya korban investasi yang salah.